

**KARAKTERISTIK FRASA ENDOSENTRIK BAHASA MADURA AWAL ABAD KE 19 DALAM
BUKU CERITA “KANESERRE PONA BOEROEN ALAS” KARYA M. MANGOENDIKARJA**

(Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

SKRIPSI



Nama : Fazlur Rahman
NPM : 19882011A225839

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

(STKIP PGRI) SUMENEP

TAHUN 2024

ABSTRAK

Karakteristik Frasa Endosentrik Bahasa Nadura Awal Abad ke 19 dalam Buku Cerita Kaneserre Pona Boeroen Alas karya M. Mangoedikarja

Kata Kunci : Karakteristik, frasa endosentrik, Bahasa Madura, buku cerita Kanesere Pona Boeroen Alas

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan Karakteristik Frasa Endosentrik Bahasa Nadura Awal Abad ke 19 dalam Buku Cerita Kaneserre Pona Boeroen Alas karya M. Mangoedikarja. Penelitian ini terdapat tiga permasalahan yang dikaji didalamnya. Permasalahn tersebut meliputi (1) karakteristik frasa endosentrik koordinatif bahasa Madura pada awal abad ke 19 dalam buku cerita kaneserre pona bhoroen alas karya M. Mangodikarja; (2) karakteristik frasa endosentrik atributif bahasa Madura pada awal abad ke 19 dalam buku cerita kaneserre pona bhoroen alas karya M. Mangodikarja, ; dan (3) karakteristik frasa endosentrik apositif bahasa Madura pada awal abad ke 19 dalam buku cerita kaneserre pona bhoroen alas karya M. Mangodikarja. Ketiga permasalahan di atas dianalisis berdasarkan kajian sintaksis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan temuan dengan mendeskripsikan mengenai data yang diperoleh. Data dalam penelitian ini diperoleh dari buku Bahasa Nadura Awal Abad ke 19 dalam Buku Cerita Kaneserre Pona Boeroen Alas karya M. Mangoedikarja. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar dan lanjutan. Adapun teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap, sedangkan teknik lanjutannya menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode agih.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat bermacam-macam bentuk struktur frasa endosnetrik yang dibedakan atas koordinatif, atributif dan apositif. Bentuk struktur frasa endosnetrik koordinatif dibedakan atas bentuk struktur menggunakan konjungsi atau tidak menggunakan konjungsi. Adapun bentuk struktur frasa endosentrik atributif dibedakan atas bentuk struktur berpola D-M (diterangkan-menerangkan) dan M-D (menerangkan-diterangkan). Fungsi sintaksis dari hasil penelitian ini ditemukan fungsi yang menduduki fungsi predikat dan keterangan. Selain itu hubungan makna antar unsur frasa endosnetrik adjektival ditemukan yaitu (hubungan makna penjumlahan); (hubungan makna pemilihan); (hubungan makna sangat); (hubungan makna perulangan); (hubungan makna pengingkaran); (hubungan makna derajat); (hubungan makna keselesaian); dan (hubungan makna tingkat).

Simpulan penelitian ini, data yang berpelunag banyak ditemukan yang pertama yaitu data frasa endosnetrik koordinatif, selanjutnya yaitu data frasa endosentrik atributif. Adapun data frasa endosnetrik apositif dalam penelitian ini ditemukan namun relatif lebih sedikit.

ABSTRACT

Karakteristik Frasa Endosnetrik Adjektival dalam Komentar Warganet di akun resep_inspirasi_debm pada Aplikasi Tik Tok

Keywords: : characteristic, endocentric phrase, Madurese Language, Storybook "Kaneserre Pona Boeroen Alas".Key words

This research aims to describe the Characteristics of Endocentric Phrases of Early 19th Century Madurese Language in the Story Book "Kaneserre Pona Boeroen Alas" by M. Mangoedikarja. The purpose of this research was to identify three problems in the storybook. Those are (1) the characteristics of Madurese language coordinative endocentric phrases in the early 19th century in the storybook "Kaneserre Pona Bhoroen Alas" by M. Mangodikarja; (2) the characteristics of Madurese language attributive endocentric phrases in the early 19th century in the storybook "Kaneserre Pona Bhoroen Alas" by M. Mangodikarja, ; and (3) the characteristics of Madurese language appositive endocentric phrases in the early 19th century in the storybook "Kaneserre Pona Bhoroen Alas" by M. Mangodikarja. Those three problems were analyzed based on syntactic studies.

This research uses a kind of qualitative research and approach method that uses discoveries by describing the data obtained. The data in this study were obtained from the book of Early 19th Century Madurese Language in the Story Book "Kaneserre Pona Boeroen Alas" by M. Mangoedikarja. The data accumulation method in this study uses the listening method with basic and advanced techniques. The basic technique used is tapping technique, while the advanced technique uses the technique of simak bebas libat cakap (SBLC). The data analysis used in this research uses the Agih method.

The results of this study show that there are various forms of endocentric phrase structure which are divided into coordinative, attributive and appositive. Coordinative endocentric phrase structure is distinguished by using conjunction or not using conjunction. The attributive endocentric phrase structure is divided into D-M (diterangkan-menerangkan) and M-D (menerangkan-diterangkan). The syntactic function of the results of this study found a function that occupies the predicate and adverbial functions. In addition, the meaning relationship between the elements of the adjectival endocentric phrase is found, namely (addition meaning correlation); (selection meaning correlation); (very meaning correlation); (repetition meaning correlation); (denial meaning correlation); (degree meaning correlation); (completion meaning correlation); and (level meaning correlation).

The conclusion of this research is that there are several pieces of data found, the first is the data of coordinative endocentric phrases, the next is the data of attributive endocentric phrases. As for the appositive endocentric phrase data in this research, it is found but relatively less

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Karakteristik Frasa Endosentrik Bahasa Madura Awal Abad ke 19 dalam Buku Cerita Kaneserre Pona Boeroen Alas Karya M. Mangoedikarja” dengan selesai. Hal ini bertujuan untuk memenuhi gelar Sarjana Sastra 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumenep. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan keharibaan nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya imam dan pengetahuan kealam yang fana ini.

Penulisan skripsi ini mengambil judul seperti yang sudah di paparkan di paragraf sebelumnya tentang “Karakteristik Frasa Endosentrik Bahasa Madura Awal Abad ke 19 dalam Buku Cerita Kaneserre Pona Boeroen Alas Karya M. Mangoedikarja”. Hal ini diambil oleh peneliti karena, dalam pembentukan sebuah kalimat maupun klausa tidak terlepas dengan unsur-unsur pembentuk frasa, serta penggunaan bahasa Madura pada awal abad ke 19 yang mengarah pada pembentukan satuan unsur-unsur bahasa yang mengandung frasa sehingga menarik untuk diteliti.

Melihat alasan penelitian ini, tentunya penelitian ini memiliki sebuah tujuan dari hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan arahan tambahan dan pengetahuan baru dan pengembangan wawasan mengenai frasa endosentrik, serta akan dideskripsikan secara rinci terkait bentuk struktur, fungsi dan maknanya.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada ibu E.AA Nurhayati, M.Hum dan ibu Suhartatik, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan sampai terselesaikan proposal skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Asmoni, M.Pd selaku Rektor STKIP PGRI Sumenep.
2. Ibu Suhartatik, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumenep.
3. Kedua orang tua yaitu bapak Minhaji dan ibu Nanik Hatiyani serta keluarga yang telah sering mengingatkan dan mendoakan untuk kelulusan kuliah.
4. Seluruh tema-teman angkatan, yang telah membantu dan mengingatkan untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi sehingga bisa lulus bersama.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Skripsi ini tentu bukanlah hal yang mutlak kebenarannya, jika ditemukan kesalahan ataupun kekurangan dalam skripsi ini, penulis mohon masukan yang membangun, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis.

Sumenep, 07 Juli 2024

Penulis

Daftar Isi

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
E. Definisi Oprasional	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Sintaksis.....	9
2. Satuan-Satuan Gramatikal dalam Sintaksis.....	11
3. Frasa	11
4. Frasa Endosentrik Koordinatif.....	14
5. Frasa Endosentrik Atributif.....	15
6. Frasa Endosentrik Apositif.....	15
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka berfikir	27
BAB III	36
METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
1. Pendekatan Penelitian.....	30
2. Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber data	32
E. Prosedur Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data	35
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Frasa Endosentrik Koordinatif	37
1. Frasa Endosentrik Koordinatif Tanpa Konjungsi.....	37
2. Frasa Endosentrik Koordinatif Tmenggunakan Konjungsi Sareng...43	
3. Frasa Endosentrik Koordinatif Tmenggunakan Konjungsi Tor	50
B. Frasa Endosentrik Atributif	52
C. Frasa Endosentrik Apositif	64
BAB V	68
PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSATAKA	69

LAMPIRAN 1 TABEL INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	122
LAMPIRA II FOTO DATA FRASA ENDOSNETRIK ADJEKTIVAL	132